

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH DENGAN
PENERAPAN IPTEK BUDIDAYA ANGGUR NINEL DAN ANGGUR
AKADEMIK BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN TERATAI
KECAMATAN MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI**

***UTILIZATION OF HOUSEYARD LAND WITH APPLICATION OF
SCIENCE AND TECHNOLOGY OF NINEL GRAPE CULTIVATION AND
ACADEMIC GRAPE FOR COMMUNITIES IN TERATAI VILLAGE,
MUARA BULIAN DISTRICT, BATANG HARI DISTRICT***

Sophia^{1*}, Firna Varina², Tukidi³, Bangun Joko Laksono⁴, Reno Armando⁵

^{1,2}Program Studi Agribisnis, Universitas Graha Karya Muara Bulian, Jl. Gajah Mada, RT.06 Kelurahan Teratai, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi 36612, Indonesia

^{3,4,5}Program Studi Agroteknologi, Universitas Graha Karya Muara Bulian, Jl. Gajah Mada, Kelurahan Teratai, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi 36612, Indonesia

sophiastipgk@gmail.com, firna.gani@gmail.com, tukidi1970@gmail.com, masjokolaksono@gmail.com, renoarmandomansur@gmail.com

ABSTRAK

Anggur adalah salah satu tanaman primadona di daerah beriklim tropis, namun teknik budidayanya belum banyak diketahui oleh masyarakat umum terutama jika dibudidayakan di lahan pekarangan rumah. Kelurahan Teratai Kecamatan Muara Bulian merupakan daerah beriklim tropis yang cukup mendukung jika dilakukan budidaya anggur. Banyak pekarangan rumah warga yang potensial namun tidak dimanfaatkan secara optimal untuk budidaya tanaman buah yang bermanfaat. Oleh sebab itu, maka kami mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan menerapkan iptek budidaya tanaman anggur varietas Ninel dan Akademik pada warga. Pelaksanaan pengabdian ini nantinya akan sangat bermanfaat bagi pengetahuan, kreatifitas warga dalam pemanfaatan pekarangan rumah dan terwujudnya kawasan kampung anggur. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi langsung pembuatan media tanam, pembuatan pupuk organik khusus tanaman anggur, teknik budidaya, dan teknik perawatan tanaman anggur. Hasil dari pelaksanaan pengabdian adalah tercapainya daya adopsi, minat, pengetahuan, inovasi, dan kreatifitas warga dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan teknik budidaya anggur, dan tercapainya upaya peningkatan pendapatan rumah tangga warga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dengan baik, terbukti dari puluhan warga dan pemerintahan Kelurahan Teratai yang diundang hadir seluruhnya dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, inovasi, dan kreatifitas warga tentang budidaya anggur ninel dan anggur akademik di lahan pekarangan rumah.

Kata kunci : *Pengabdian Masyarakat, Lahan Pekarangan, dan Budidaya Anggur*

ABSTRACT

Grapes are one of the prima donna plants in tropical climates, but the cultivation techniques are not widely known by the general public, especially when cultivated in the yard. Teratai Village, Muara Bulian District, has a tropical climate which is quite supportive of grape cultivation. Many people's home gardens have potential but are not utilized optimally for cultivating useful fruit plants. Because of this, we are holding community empowerment activities through the use of house yards by applying science and technology for cultivating Ninel and Academic grape varieties to the residents. The implementation of this dedication will later be very beneficial for the knowledge, creativity of residents in utilizing the yard of the house and the realization of the wine village area. The method of implementing the service is carried out by providing counseling and direct demonstrations on making planting media, making organic fertilizer specifically for grapes, cultivation techniques, and grapevine care techniques. The results of the implementation of the service are the adoption, interest, knowledge, innovation, and creativity of the residents in utilizing the yard of the house with grape cultivation techniques, and the achievement of efforts to increase the income of the residents' households. This community service activity was successful, as evidenced by the fact that dozens of residents and the Teratai Village administration who were invited were fully present at each stage of the activity, resulting in an increase in the knowledge, innovation and creativity of the residents regarding the cultivation of ninel grapes and academic grapes in their yards.

Keywords: Community Service, Yard Land, and Wine Cultivation.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Teratai merupakan mitra kerjasama berdasarkan MoU dan Nota Kesepahaman Program Studi Agribisnis Universitas Graha Karya Muara Bulian dan pihak Kelurahan Teratai. Pemanfaatan potensi lahan pekarangan rumah di Kelurahan Teratai dengan penerapan IPTEK budidaya tanaman anggur di lahan pekarangan dengan menggunakan media kompos organik, merupakan salah satu solusi dalam peningkatan pengetahuan masyarakat dan perekonomian keluarga. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman anggur dinilai dapat memberikan penghasilan tambahan rumah tangga warga (Suwarno et al., 2018) serta mampu meningkatkan kecukupan, ketahanan, dan kemandirian pangan masyarakat (Djuwendah et al., 2021).

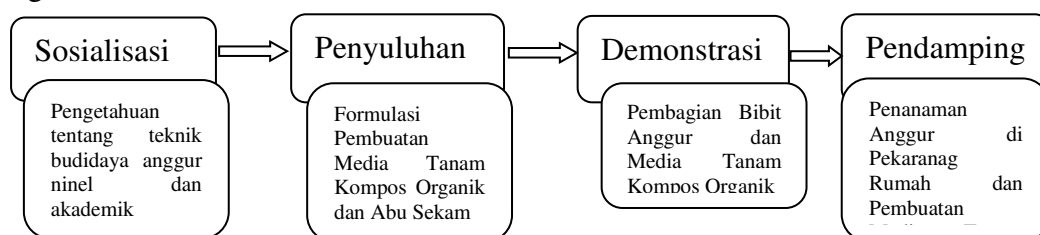
Penerapan limbah organik peruntukan media tanam merupakan sinergi antara perekonomian keluarga dan lingkungan. Potensi yang dimiliki kelurahan ini menjadi pilihan yang strategis untuk pelaksanaan pengabdian dan pengembangan budidaya anggur dilahan pekarangan rumah. Penggunaan pupuk kompos organik dengan memadukan abu sekam padi merupakan upaya meningkatkan ketersediaan hara tanaman dilahan pekarangan. Teknologi campuran media diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan produktivitas budidaya tanaman anggur.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan penerapan IPTEK budidaya anggur ninel dan anggur akaemik di lahan pekarangan rumah ini diharapkan dalam jangka panjang akan menciptakan sinergitas yang positif antara masyarakat petani (*pro job*), industri (*pro growth*) dan pemerintah daerah setempat (*pro poor*) menjadi kawasan kampung anggur.

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat, kegiatan penyuluhan tentang budiaya anggur nile dan anggur akademik, demonstrasi pembuatan media tanam kompos organik, dan pendampingan. Kegiatan ini dipilih supaya memudahkan masyarakat dalam menerima teknologi baru dengan formulasi media tanam berbahan kompos organik dan abu sekam padi. Di tahap awal dilakukan sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan, tim pengabdian melakukan identifikasi terhadap permasalahan dan potensi yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Teratai. Teknologi pemanfaatan kompos organik yang dikomposkan dengan abu sekam padi merupakan teknologi ramah lingkungan yang sangat berpotensi di lokasi ini.

Pemanfaatan kompos organik dan abu sekam padi ini dijadikan media tanam anggur di lahan pekarangan padat penduduk. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi guna memberikan bahan materi tentang penerapan teknologi kompos organik, formulasi media tanam untuk tanaman anggur yang berbasis ramah lingkungan, teknik budidaya anggur ninel dan anggur akademik yang benar.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kemudian dilakukan pembagian bibit anggur ninel dan anggur akademik serta media tanam bagi masyarakat Kelurahan Teratai, kegiatan ini dimaksudkan supaya masyarakat dapat mempraktikkan penanaman anggur dengan media tanam di lahan pekarangan rumah masing-masing. Untuk menjaga kualitas, kuantitas praktek, dan keberlanjutannya dilakukan pendampingan secara berkala. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat mandiri dalam pembuatan media tanam, pembuatan pupuk organik dan penanaman anggur di lahan pekarangan rumah.

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, yakni diawali dengan kegiatan sosialisasi, penyuluhan, demonstrasi, pembagian bibit dan media tanam serta pendampingan, di mulai pada tanggal 2 September 2023 dilakukan di Kelurahan Teratai, Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Tema untuk kegiatan sosialisasi dan penyuluhan adalah terkait dengan formulasi media tanam kompos organik, pengetahuan tentang budidaya anggur ninel dan akademik, sehingga masyarakat mampu memproduksi pupuk organik sendiri secara efektif

dalam budidaya tanaman anggur pada lahan pekarangan rumah. Seluruh kegiatan berhasil dilaksanakan terbukti dari 49 perwakilan masyarakat yang diundang, seluruhnya hadir dalam setiap rangkaian kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian yang diawali dengan melakukan kegiatan sosialisasi terkait pengetahuan tentang teknik budidaya anggur, penyuluhan tentang formulasi pembuatan media tanam kompos organik dan abu sekam padi, demonstrasi penanaman dan pembagian bibit anggur, hingga pendampingan penanaman anggur dilahan pekarangan warga.

Tanaman anggur ini dipilih karena karakteristiknya yang mudah beradaptasi dengan jenis tanah apapun, seperti tanah berpasir hingga tanah liat berat (Rombough, 2002) sehingga diharapkan masyarakat mudah dalam milih media tanam. Dalam sosialisasi telah dijelaskan tentang teknik-teknik penanaman anggur kepada masyarakat Kelurahan Teratai. Untuk bibit anggur varietas ninel dan akademik sendiri relatif mudah untuk dibuat, yaitu dengan cara mencangkok dan teknik tempel. Sebelum proses pencangkokan dimulai, masyarakat dipastikan untuk memilih pohon anggur yang memiliki kualitas unggul dan tidak penyakitan. Kemudian dilakukan pencangkokan pada bagian batang anggur yang tegak sehingga bibit mudah untuk ditanam. Selama proses penanaman, lahan juga harus dijaga kebersihannya dari gulma dan penyiraman dilakukan 3 hari sekali atau ketika media tanam sudah mulai kering. Hal yang tak kalah penting dalam budidaya anggur adalah pengelolaan hama. Masing-masing hama memiliki cara penanganan yang berbeda. Kutu phylloxera (*Phylloxera vitifoliae*) adalah hama yang akan menghisap cairan akar dan daun sehingga akan terbentuk bisul-bisul kecil pada daun dan akar akan membengkak seperti kutil. Hal ini akan membuat tanaman anggur tumbuh kerdil, layu, dan buah sedikit. Cara memberantasnya adalah dengan memangkas tanaman yang terserang dan kemudian dibakar. Jika tanaman anggur terkena hama tungau merah (*Tetranychus sp.*) gejala yang akan muncul ialah adanya bercak-bercak kuning pada daun dan berbuah hitam. Ulat kantong (*Mahasena corbetti*) adalah salah satu jenis hama yang memakan bagian atas permukaan daun sehingga terjadi lubang-lubang kecil pada daun. Cara pengendalian hama jenis ini adalah dengan memangkas dan memotong tanaman yang terserang dan kemudian dibakar.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Gunadi & Sumiartha, 2019). Faktor internal berasal dari pada bibit, benih, atau tanaman itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar bibit, benih, atau tanaman, salah satunya adalah media tanam. Maka dari itu dilaksanakan penyuluhan terkait formulasi media tanam. Media tanam yang digunakan berupa tanah, kompos organik, dan abu sekam padi. Untuk kompos organik sebagian ada di sediakan oleh mitra kita yakni Jaya Sempurna Agro. Kompos organik ini memiliki keunggulan yakni dapat memperbaiki unsur hara tanah, melengkapi semua unsur hara tanah seperti unsur makro, mikro, enzim dan ZPT yang dibutuhkan tanaman, dan meningkatkan kesuburan biologis tanah.

Selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pembagian bibit anggur bagi masyarakat Kelurahan Teratai, kegiatan ini dimaksudkan supaya

masyarakat dapat mempraktikkan langsung penanaman anggur dengan media tanam campuran kompos organik dan abu sekam padi di lahan pekarangan rumah masing-masing. Untuk menjaga kualitas, kuantitas penanaman anggur, dan keberlanjutannya perlu dilakukan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan supaya masyarakat dapat mandiri dalam pengelolaan limbah rumah tangga, mengelola sanitasi lingkungan, dan penanaman anggur.

Serangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan telah mampu memberikan perubahan positif bagi Masyarakat di Kelurahan Teratai, masyarakat jadi memiliki aktivitas lain berupa budidaya anggur di pekarangan rumah dan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kreatifitas, inovasi dan perekonomian rumah tangga masyarakat.

Keunggulan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat terciptanya lingkungan asri karena setiap lahan pekarangan rumah termanfaatkan dengan baik melalui budidaya anggur, hasil tanaman anggur dapat menopang sumber pangan keluarga dan selebihnya dapat di jual sebagai tambahan pendapatan rumah tangga masyarakat. Sedangkan kelemahannya, pada praktik budidaya anggur yang belum benar di masyarakat, buah anggur rasanya menjadi asam dan tidak laku di pasaran.



Gambar 2. Penyuluhan Teknik Budidaya.



Gambar 3. Pembuatan Media Tanam



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab.



Gambar 5. Bibit Anggur

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara dengan sangat baik dan memberikan dampak positif terhadap warga Kelurahan Teratai sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat ukur dan dilihat dari aspek peningkatan ilmu (kognitif) warga masyarakat mengenai penerapan teknik budidaya anggur ninel dan akademik serta pemahaman pembuatan media tanam anggur dengan

formulasi yang tepat. Untuk selanjutnya kegiatan pengabdian ini terus dilanjutkan terutama dalam tahap pendampingan budidaya di lahan pekarangan masyarakat hingga tanaman anggur dapat berproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Graha Karya Muara Bulian, Kepala LPPM, Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Graha Karya Muara Bulian, Lurah Kelurahan Teratai, Bapak H. Hendro selaku Direktur P4S Tani Mandiri, Civitas Akademik Universitas Graha Karya Muara Bulian, seluruh anggota tim pengabdian dan para mahasiswa Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwendah, E., Karyani, T., Saidah, Z., & Hasbiansyah, O. 2021. *Pelatihan Budidaya Sayuran Secara Vertikultur di Pekarangan Guna Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 349–355. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5291>.
- Gunadi, I. G. A., & Sumiartha, I. K. 2019. *Pertumbuhan Bibit Anggur Prabu Bestari Asal Okulasi pada Berbagai Campuran dan Kandungan Air Media Tanam*. *AGROTROP*, 9(1), 42–55.
- Rombough, L. 2002. *The grape grower: A guide to organic viticulture*. Chelsea Green Publishing.
- Suwarno, E., Suhesti, E., & Nahlunnisa. 2018. *Pengembangan Agroforestry Sederhana Di Sekitar Rumah*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1255>.